

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembentukan karakter yang utuh dan menyeluruh dalam kegiatan Orang Muda Katolik (OMK) tidak hanya bertujuan membentuk anggota OMK menjadi pribadi yang baik dan cerdas, tetapi juga mengembangkan potensi diri mereka secara optimal. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, anggota OMK diharapkan mengalami perubahan perilaku individu ke arah yang lebih positif, tetapi juga mendorong terciptanya kehidupan sosial yang adil, bermartabat, dan manusiawi. Oleh karena itu, pembentukan karakter dapat dipahami sebagai suatu proses yang dirancang secara terarah dan sistematis guna membantu anggota OMK dalam memahami serta menginternalisasikan nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai tersebut mencakup relasi dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, serta kehidupan berbangsa.

Dalam rangka mewujudkan proses pembentukan karakter tersebut, maka partisipasi dalam kegiatan OMK menjadi salah satu sarana yang efektif dan relevan dalam upaya membangun serta mengembangkan karakter anggota OMK. Kegiatan OMK tidak hanya berfungsi sebagai wadah pembinaan iman, tetapi juga sebagai media pendidikan nonformal yang berperan penting (urgen) dan strategis dalam menanamkan, mentransmisikan, serta mengembangkan nilai-nilai karakter positif. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat partisipasi anggota OMK dalam kegiatan OMK di Paroki Roh Kudus Nelle, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anggota OMK yang baik, unggul, dan berkepribadian kristiani.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh partisipasi dalam kegiatan Orang Muda Katolik (OMK) terhadap pembentukan karakter anggota OMK Paroki

Roh Kudus Nelle, disimpulkan bahwa partisipasi dalam kegiatan OMK memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap pembentukan karakter anggota OMK. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 60 responden, wawancara dengan beberapa anggota OMK serta observasi. Hasil yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan konsisten antara tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan OMK dengan kualitas karakter yang dimiliki.

Hasil analisis kuesioner menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi dalam kegiatan OMK dan pembentukan karakter anggota OMK. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh berada dalam kategori sangat kuat, yang berarti bahwa tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan OMK memiliki hubungan yang sangat erat dengan pembentukan karakter mereka. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi anggota OMK dalam berbagai kegiatan OMK, maka semakin baik pula karakter yang terbentuk dalam diri mereka. Partisipasi tersebut tercermin melalui kehadiran yang rutin, keterlibatan aktif dalam kegiatan, serta kesediaan untuk mengambil peran dan tanggung jawab dalam berbagai aktivitas. Anggota OMK yang aktif berpartisipasi cenderung menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta semakin mendalami nilai-nilai iman melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan OMK. Dengan demikian, kegiatan OMK tidak hanya menjadi wadah berkumpulnya para kaum muda Katolik, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter yang efektif dan bermakna.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan beberapa anggota OMK memperkuat temuan dari data kuesioner. Para anggota menyatakan bahwa partisipasi anggota dalam kegiatan OMK memberikan pengalaman yang bermakna dalam kehidupan mereka, baik secara pribadi maupun secara sosial. Mereka merasakan adanya perubahan dalam sikap dan perilaku, seperti meningkatnya kemampuan bekerja sama, rasa solidaritas tinggi terhadap sesama, keberanian untuk memimpin, serta kedewasaan dalam mengambil keputusan. Selain itu, kegiatan OMK juga berperan

sebagai sarana pembinaan iman yang membantu anggota semakin memahami dan menghayati nilai-nilai kristiani, seperti kasih, pengorbanan, dan pelayanan, yang kemudian diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan OMK berlangsung menunjukkan adanya perubahan perilaku anggota ke arah yang lebih positif. Anggota OMK yang aktif berpartisipasi cenderung menunjukkan sikap tanggung jawab, kerja sama, kepedulian, serta keterlibatan yang lebih tinggi dalam setiap kegiatan. Selain itu, mereka tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga terlibat secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan, seperti mengikuti pertemuan rutin, terlibat dalam kepanitiaan, serta berpartisipasi dalam kegiatan rohani dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan OMK memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter anggota OMK Paroki Roh Kudus Nelle secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks kehidupan kaum muda saat ini, kegiatan OMK menjadi sarana pembinaan yang sangat relevan dalam membentuk karakter dan memperdalam iman. Kaum muda membutuhkan ruang untuk mengembangkan potensi diri sekaligus menanamkan nilai-nilai kehidupan yang bermakna. Oleh karena itu, kegiatan OMK yang bersifat partisipatif, kontekstual, dan berkelanjutan dapat menjadi jawaban atas kebutuhan tersebut. Kegiatan OMK tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas rutin, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter yang holistik dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa partisipasi dalam kegiatan OMK memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter anggota OMK, baik dari segi sikap, perilaku, maupun penghayatan nilai-nilai iman. Semakin aktif tingkat partisipasi anggota OMK dalam kegiatan OMK, maka sangat kuat pula karakter positif yang terbentuk dalam diri mereka, sehingga mereka mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, peduli, dan beriman dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh partisipasi dalam kegiatan Orang Muda Katolik (OMK) terhadap pembentukan karakter anggota OMK Paroki Roh Kudus Nelle, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Anggota OMK

Anggota OMK diharapkan untuk semakin meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Keterlibatan tidak hanya sebatas kehadiran, tetapi juga dalam bentuk kontribusi nyata, seperti mengambil bagian dalam kepanitiaan, kegiatan sosial maupun kegiatan rohani. Dengan demikian, anggota dapat mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta memperdalam penghayatan iman dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Pengurus OMK

Pengurus OMK diharapkan dapat merancang dan melaksanakan kegiatan yang lebih variatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan kaum muda. Kegiatan yang bersifat partisipatif dan kontekstual akan mendorong anggota untuk lebih aktif terlibat. Selain itu, pengurus juga perlu memberikan kesempatan yang luas bagi setiap anggota untuk mengambil peran, sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap kegiatannya OMK.

3) Bagi DPP Paroki Roh Kudus Nelle

DPP Paroki Roh Kudus Nelle diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap kegiatan OMK, baik dalam bentuk pendampingan, penyediaan fasilitas, maupun perhatian pastoral. Dukungan dari pastor, pembina, dan seluruh umat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembinaan iman dan karakter kaum muda. Selain itu, paroki juga diharapkan dapat menjadikan kegiatan OMK sebagai bagian penting dalam program pastoral berkelanjutan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel, jumlah responden, maupun lokasi penelitian. Selain itu, penelitian ini dapat dilakukan dengan pendekatan mendalam untuk

menggali pengalaman dan dinamika pembentukan karakter dalam kegiatan OMK. Dengan demikian, hasil penelitian ke depan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pembinaan kaum muda dalam Gereja dan sesama.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

- Depdiknas. (2007a). Kamus Besar Bahasa Indonesia,” in Kamus Besar Bahasa Indonesia. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. <https://www.kbbi.web.id/>
- s. (2007b). Kamus Besar Bahasa Indonesia,” in Kamus Besar Bahasa Indonesia. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Puskata Umum. <https://www.kbbi.web.id/>
- s. (2007c). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. In *Balai Pustaka*. Balai Pustaka.
- Kemendikbud. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Oktober 2023. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. <https://www.kbbi.web.id/>

ENSIKLIK/DOKUMEN GEREJA

- Dokumen Gereja No. 107 (2019). *Orang Muda, Iman, Dan Penegasan Panggilan* (Terj. Sr. Caroline Nugroho MC). Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Wali Gereja Indonesia. (2014). *Pedoman Karya Pastoral Orang Muda Katolik*. 25.
- Konferensi Waligereja Indonesia (1996). *Iman Katolik, Buku Informasi Dan Referensi*. Penerbit Kanisius.
- Jemarut, A. (2016). Menggagas (Kembali) Peran Politis Kaum Muda Dalam Membangun Politik Beradab 1. *Realitas Sosial*, 116.
- Komisi Kepemudaan KWI. (1998). *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda* (Jakarta: Dokpen,),. Komisi Kepemudaan KWI.
- Komisi Kepemudaan KWI. (2014). *Pedoman Dasar Orang Muda Katolik Indonesia. Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia*, 12–14.
- Paulus II, P. Y. (2016). *Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici) Edisi Resmi Bahasa Indonesi, Konferensi Waligereja Indonesia*. Konferensi Waligereja Indonesia.

Paulus II, Y. (1992). *Ensiklik Redemptoris Missio* (p. 124). Nusa Indah.

Yohanes Paulus II, P. (1985). *Surat Apostolik kepada Kaum Muda sedunia dalam rangka Tahun Pemuda Internasional*. Tahta Suci Vatikan.

BUKU-BUKU

Adinuhgra. (2015). *Karakteristik Orang Muda Katolik dan Tantangan Iman di Zaman Moderen*. Penerbit Kanisius.

Aman, D. P. C. (2016). *Moral Dasar Prinsip-Prinsip Pokok Hidup Kristiani*. In *Book*. Obor. www.obormedia.com

Andika Dirsia, D. (2022). *Pendidikan Karakter*. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

-----, (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

-----, & Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media.

Badar, V. (2022). Sejarah Perintisan dan Pembentukan Paroki Roh Kudus Nelle. In A. Camnahas (Ed.), *Satu Abad Paroki Roh Kudus Nelle* (pp. 47–48). Ledalero.

Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Penerbit AR-RUZZ MEDIA.

Budiarto, C. T. (2009). *Formasi Dasar OMK Untuk Para Mahasiswa* (P. Kanisius (ed.)).

Bungin, B. (2020). *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.

Camnahas, A. (2021). *Benih Sesawih Menjadi Pohon*. Penerbit Ledalero.

Conterius, W. D. (2008). *Misiologi*. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Design Riset*. Pustaka Belajar.

-----, (2016a). *Research: Design Pendekatan Metode Campuran*. Pustaka Belajar.

-----, (2016b). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.

- Dae, M. B. (2001). *Intensionalitas Religius Sebagai Suatu Pengalaman Eksistensial Manusia Dalam VOX Ledalero*. Penerbit Ledalero.
- Dwiningrum, siti irene astuti. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Edi Santoso, D. (2020). *Mendidik Generasi Milenial Cerdas Berkarakter*. Penerbit Kanisius.
- Fatchan, A. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif; Masalah dan Solusinya*. Universitas Negeri Malang.
- Hasulie, H. T. (2012). *Pengembangan Jemaat Sebagai Komunitas Perjuangan*. Candraditya.
- Heri, G. (2017). *Pendidikan Karakter*. Alfabeta.
- Karmila P. Lamadang, D. (2024). *Model Pendidikan Karakter Tumppe: Trust (Kepercayaan), Understanding (Pemahaman), Modelling (Teladan), Participation (Partisipasi), Persistence (Ketekunan), dan Evaluation (Evaluasi)*. Penerbit Indonesia Emas Group.
- Kemendiknas. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Kemendiknas.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter : Konsep & Aplikasi Living Values Education dalam Era Digital*. PT. Refika Aditama.
- Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian. (2013). *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerbit Ledalero.
- Lee, A. (2001). *Peran Para Pekerja Profesional Kristen dalam Membangun Sebuah Dunia yang Berkeadilan*”, dalam Georg Kirchberger & Yosef Maria Florisan (Penterj & Eds.) *Hidup Menggereja Secara Baru Di Asia*. Nusa Indah.
- Lickona, T. (1991). *Education For Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- , (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Simon & Schuster.
- Mangunwijaya, Y. B. (2020). *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-Anak*. Gramedia.
- Maragustam. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Kurnia Kalam Semesta.

- Miles, matthew b., & Huberman, M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Exapanded Sourcebook*. Ui Press.
- Misa, R. (2014). *Menggali Spiritualitas Dan Menanamkan Karakter Dasar Bagi Tumbuhnya Kesadaran Kritis Kaum Muda Katolik Di Tengah Arus Globalisasi” Dalam Aloysius B. Kelen, Kristoforus Kopong, (ed.), Membangun Kesadaran Kritis Kaum Muda*. Nusa Indah.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, I. (2021). *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. penerbit Nusa Media.
- Nasution, S. (2019). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Nur Agus Salim, D. (2022). *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Nurudin. (2017). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Rajawali Press.
- Piliang, Y. A. (2011). *Dunia Yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Matahari.
- Poerbaawatja, S. (1984). *Ensiklopedi Pendidikan*. Gunung Agung.
- Ridwan. (2016). *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Rohmatullah, N., & Attamimi, R. (2023). *Buku Ajar Statistika*. PT. Pena Persada.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development*. McGraw-Hill Education.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- (2013a). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*. Alfabeta.
- (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- . (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- . (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- . (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- . (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- . (2021). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- TarjoTarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. CV Budi Utama. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. CV Budi Utama.
- Tsauri., D. S. (2015). *Pendidikan Karakter: Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. IAIN Jember Press.
- Umar, H. (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti M.Sc, D. R., Widodo S.S. M. Kes, S., Asrianto SKM. M. Kes, L. O., Ladyani M.Kes, dr. F., S.Kep. M.Kep, N. R., & Dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Penerbit CV Science Techno Direct Perum Korpri.
- Yusuf, A. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana.

JURNAL

- Andikha, M. A. (2023). *Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Bagi Generasi Muda Di Kelurahan Cilangkap Kota Jakarta Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Berangka, D., & Devonsa, E. (2025). Pengaruh Katekese Model Shared Christian Praxis (SCP) terhadap Partisipasi Aktif Orang Muda Katolik Di Lingkungan Santo Yohanes De Brito Paroki Santo Yosep Bambu Pemali. *Jurnal Pastoral Kateketik*, 2(1), 29–43. <https://doi.org/10.70343/aw8xny72>
- Deni Santesa, Silvester Adinuhgra, & Paulina Maria. (2022). Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Menggereja Di Paroki Santo Yosef Kudangan. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(1), 90–104. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v6i1.65>
- Hibatullah, A. F. (2022). Pengaruh Globalisasi terhadap Pembangunan Karakter

- Generasi Muda Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 10(1), 1–9.
<https://doi.org/10.24815/pear.v10i1.24283>
- Lemana, M. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan (Studi Kasus di Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik). *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 1(1), 136.
- Patrisia Rera Bato, & Intansakti Pius X. (2024). Partisipasi Kaum Muda Dalam Pendalaman Iman Di Lingkungan St. Yakobus, Paroki MDKS. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 2(2), 306–315.
<https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i2.353>
- Sinaga, N. E., & Fauzi, A. M. (2024). Peran dan Tantangan Orang Muda Katolik di Surabaya dalam Partisipasi Pelayanan Hidup Menggereja di Era Digital. *Paradigma*, 13(2), 51–60., 13(2), 2024.
- Suyadii. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal. In *Kontras: Jurnal* PT Remaja Rosdakarya.
<https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/kontras/article/view/996%0>
[Ahttps://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/kontras/article/download/996/440](https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/kontras/article/download/996/440)
- Utami, M. G., & Tse, A. (2018). Partisipasi Orang Muda Katolik dalam Liturgi di Paroki Santo Yusuf Baturetno Wonogiri Jawa Tengah. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20(10), 167–193.
<https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/view/214/182>
- Wati, M. P. A., Halawa, C. R. W., & Derung, T. N. (2023). Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam Kegiatan Menggereja di Wilayah Gempol Malang. In *Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 1(12), 377–382.
<https://doi.org/10.56393/intheos.v1i12.1213>
- Widiatmoko, A. D. (2020). Pengaruh Instagram Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Hidup Menggereja Di Paroki Santo Willibrordus Cepu [Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan Widya Yuwana Madiun]. In *CREDENDUM: Jurnal Pendidikan Agama* (Vol. 3, Issue 1).
<https://doi.org/10.34150/credendum.v3i1.856>

SKRIPSI

- Alfridus, A. (2022). *Peran Orang Muda Katolik Dalam Liturgi Di Paroki St. Petrus Kloangpopot Keuskupan Maumere,.* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.
- Raden, L. (2024). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi OMK Dalam Hidup Menggereja Ditinjau Dari Dekrit Inter Mirifica dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral Kaum Muda Di Paroki Sta. Maria Diangkat Ke Surga Rejeng-Manggarai.* Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

MANUSKRIP

- Nelle, S. P. R. K. (2026). *Struktur Kepengurusan, Visi Misi, dan Program Kerja OMK Paroki Roh Kudus Nelle 2025-2027.*

WAWANCARA

- Apelinus, A. (2026). *Wawancara dengan Anggota OMK Paroki Roh Kudus Nelle.*
- Falo, E. N. (2026). *Wawancara dengan Anggota OMK Paroki Roh Kudus Nelle.*
- Hieng, F. O. (2026). *Wawancara dengan Anggota OMK Paroki Roh Kudus Nelle.*
- Ronaldo, M. (2026). *Wawancara dengan Anggota OMK Paroki Roh Kudus Nelle.*
- Salvator, G. (2026). *Wawancara dengan Wakil Ketua OMK Paroki Roh Kudus Nelle 2025-2027.*
- Silvia, V. (2026). *Wawancara Dengan Mantan Ketua OMK Tentang OMK Paroki Roh Kudus Nelle.* Nara.
- Yunita, T. (2026). *Wawancara dengan Anggota OMK Paroki Roh Kudus Nelle.*